

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya juga mempunyai tujuan sebagai suatu yang ingin dicapai, baik tujuan yang dirumuskan itu bersifat abstrak sampai pada rumus-rumus yang di buat untuk mempermudah pencapaian tujuan yang lebih tinggi. Pendidikan merupakan salah satu jalan yang ditempuh manusia ke arah yang lebih baik. Maka dari itu masalah pokok bagi pendidikan ialah memilih arah atau tujuan yang ingin di capai. Seperti hadis dari Rasulullah SAW ini menunjukkan betapa pentingnya Pendidikan dan ilmu.

بَصِغَارِ النَّاسِ يُرَبِّي أَلَدِي الرَّبَّانِي وَيُقَالُ عُلَمَاءَ فَقَهَاءَ حُلَمَاءَ رَبَّانِيَّيْنِ كُونُوا

كِبَارِهِ قَبْلَ الْعِلْمِ

Pendidikan adalah usaha dan upaya meningkatkan diri dalam segala aspeknya, mencakup kegiatan-kegiatan pendidikan yang melibatkan guru maupun yang tidak melibatkan guru (pendidik), mencakup pendidikan formal maupun informal, segi yang dibina oleh pendidikan adalah seluruh aspek kepribadian. Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab mampu menghadapi serta menyongsong masa depan yang lebih baik.¹

¹ Nurkholis. *Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi*, Vol. 1 No. 1, 2013.

Sebagaimana benar-benar terjadi pada kenyataan-kenyataan yang ada di alam dan pada manusia. Sejarah adalah sejumlah keadaan dan peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian yang sungguh terjadi di masa lampau dan seluruhnya berkaitan dengan agama Islam dan benar-benar terjadi pada diri individu dan masyarakat,

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu bidang kajian studi Islam yang menarik perhatian para ilmuwan muslim maupun nonmuslim. Dengan mempelajari SKI, memungkinkan kita mengetahui masa-masa ataupun zaman kejayaan Islam, dan kita dapat mengambil pelajaran dan pengalaman agar tidak terulang kembali serta dapat menentukan langkah ke depan demi menemukan jalan alternatif demi kejayaan Islam.

Pelaksanaan tugas sebagai guru harus didukung dengan adanya perasaan bangga terhadap tugas yang dipercayakan kepadanya untuk mempersiapkan generasi kualitas masa depan bangsa. Selain itu, pendidikan adalah proses yang direncanakan agar semua berkembang melalui proses pembelajaran, guru sebagai pendidik sudah sepatutnya dapat mempengaruhi kearah proses itu sesuai dengan tata nilai yang dianggap baik dan berlaku dalam lingkungan pendidikan.²

Pernyataan di atas menyatakan pendidikan adalah proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk perilaku lainnya yang dipraktekan nilai dalam masyarakat dan perolehan kompetensi sosial. Maka dari itu, sudah seharusnya guru mampu mengayomi pendidikan dilingkungan sekolah demi terwujudnya cita-cita bangsa.

² Madya Ekosusiko, Kasihadi, *dasar-Dasar Pendidikan*, (Semarang: Effhar Publishing, 1990), 12.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah baik guru maupun siswa, mengharapkan agar mencapai hasil yang sebaik-baiknya. Dalam kenyataan, harapan itu tidak selalu terwujud, masih banyak siswa yang tidak memperoleh hasil yang memuaskan. Pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Kotawaringin Timur menggunakan beberapa langkah yang dilakukan sesuai dengan RPP dengan prosedur kegiatan pembuka inti dan penutup dengan menyimpulkan materi pembelajaran yang dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran SKI untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa diharapkan dapat mengerti kehidupan di masa lalu, khususnya pada sejarah kebudayaan Islam yang memang sangat penting untuk diketahui dan diteladani oleh umat Islam. Namun dalam realitanya kurang disadari, sehingga mata pelajaran sejarah kurang diminati dan apresiasi siswa terhadap sejarah kebudayaan Islam masih rendah.

Pencapaian keberhasilan dalam pembelajaran tidak terlepas dari objek pembelajaran itu sendiri yaitu siswa. Pembelajaran dikatakan berhasil jika siswa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Ada banyak faktor untuk mencapai hasil belajar siswa dengan maksimal. Salah satu faktornya adalah lingkungan, lingkungan belajar yang dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah. Lingkungan belajar ada banyak macamnya namun yang paling berpengaruh ialah kualitas pengajaran yang dikelola oleh guru³.

³ Innaha Fujiarti, "Upaya Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Madiun", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016, 4.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti pelaksanaan pembelajaran dengan judul **“PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAAN ISLAM DI MTsN 2 KOTAWARINGIN TIMUR”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti memfokuskan penelitian ini sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam di MTsN 2 Kotawaringin Timur.
2. Faktor pendukung dan penghambat pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Kotawaringin Timur.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII di MTsN 2 Kotawaringin Timur.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Kotawaringin Timur.

D. Signifikansi Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini, diharapkan berguna untuk:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada para pendidik atau peneliti selanjutnya sebagai pengembangan ilmu yang bisa dijadikan bahan acuan dan bahan pertimbangan di masa mendatang.

2. Secara praktis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih baik lagi dan tidak terdapat kendala. Serta tercapainya setiap tujuan yang diinginkan.
- b. sebagai sumbangan bagi guru agar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar dan dapat memotivasi siswa untuk semangat dan giat dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).
- c. Sebagai sumbangan informasi kepada sekolah dalam rangka meningkatkan keaktifan belajar dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).
- d. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti sebagai calon pendidik mengenai pelaksanaan pembelajaran sebagai langkah awal untuk menjadi pendidik yang professional serta sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan penelitian yang relevan pada masa yang akan datang.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindarkan pembahasan yang menyimpang pada penelitian ini maka batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Pelaksanaan Pembelajaran SKI di MTsN 2 Kotawaringin Timur

Pelaksanaan adalah suatu kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan faktor penghambat serta pendukung pembelajaran SKI di Kelas VIII MTsN 2 Kotawaringin Timur.

2. Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Kotawaringin Timur

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu bidang kajian studi Islam yang menarik perhatian para ilmuwan muslim maupun nonmuslim. Dengan mempelajari SKI, memungkinkan kita mengetahui masa-masa ataupun zaman kejayaan Islam.

3. MTsN 2 Kotawaringin Timur

Siswa yang secara resmi terdaftar sebagai siswa MTsN 2 Kotawaringin Timur yang mengikuti mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Subjek kelas VIII di MTsN 2 Kotawaringin Timur.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti telah melakukan penelusuran skripsi dan jurnal yang berkaitan dengan pokok bahasan. Menurut penelitian terdahulu yang berjudul:

1. Nurul Awiyah, 2020. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Menggunakan Model E-Learning Pada Masa Covid Materi Dakwah Nabi Muhammad SAW kelas IV MIN 1 Kotawaringin Timur*. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa: (1) guru membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), untuk silabus guru menggunakan yang telah tersedia dari kurikulum. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran adalah *explain via e-learning*. Penilaian melalui *Computer Based Tes* (CBT). Untuk materi Dakwah Nabi Muhammad SAW, siswa sudah paham dan tidak ada kesulitan. Tujuan pembelajaran yang dapat dicapai hanya pada aspek pengetahuan. (2) kendala yang dihadapi adalah siswa tidak paham cara menggunakan aplikasi *e-learning*, serta tidak semua siswa mempunyai computer atau handphone.

2. May Nur Hidayati Novita, 2022. *Strategi Guru dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Online di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perencanaan pembelajaran, guru SKI diwajibkan untuk membuat RPP, walaupun tidak membuat langsung semua selama satu tahun atau satu semester. (2) Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran yaitu active learning, adapun metode yang digunakan guru yaitu diskusi, tanya jawab, dan ceramah. Media yang digunakan Website E-learning, Grup WhatsApp, video pembelajaran dari YouTube dan PPT. Guru menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan dan penguatan materi, dan diakhiri dengan mengucapkan salam. (3) Guru SKI melakukan evaluasi pengetahuan dan keterampilan, pengetahuan berupa penilaian harian dan penilaian akhir semester yang soalnya berupa pilihan ganda, benar salah, uraian dan opsi. Sedangkan keterampilan berupa membuat peta konsep

3. Yulia Fitri, 2017. *Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Gadut Bunga Setangkai KAB, Lima Puluh Kota*. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran SKI di MTsN Gadut Bunga Setangkai Kab. Lima Puluh Kota sudah terlaksana, namun dalam pelaksanaannya ada terdapat sedikit kekurangan. Jika dilihat dari segi perencanaan pembelajaran yang di persiapkan guru SKI sudah menyiapkan silabus dan RPP. Untuk silabus sudah sesuai dengan komponen silabus dalam permendikbud no 22 tahun 2016. Sedangkan untuk RPP yang dibuat oleh guru masih terdapat kekurangan. Untuk pelaksanaan proses pembelajaran juga belum terlaksana secara maksimal, misalnya pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan juga kegiatan penutup. Media yang digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran kurang bervariasi. Untuk evaluasi dalam pembelajaran guru SKI melakukan evaluasi pada ranah Kognitif dan Afektif, sedangkan untuk evaluasi Psikomotor guru SKI salah seorang guru SKI tidak melakukannya.

G. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab:

Bab I pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori yang berisi pengertian pelaksanaan pembelajaran, sejarah kebudayaan Islam, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Bab III metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, yakni gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V penutup berisi simpulan dan saran -saran